

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA DIKLAT MMOD (MENGUNAKAN MESIN  
OPERASI DASAR) TEKNIK MESIN PERKAKAS  
KELAS X DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ROMY SAPUTRA**  
**2009 / 97700**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat MMOD (Menggunakan Mesin Operasi Dasar) Teknik Mesin Perkakas Kelas X di SMK N 2 Payakumbuh**

Nama : Romy Saputra

NIM / BP : 97700 / 2009

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

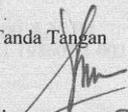
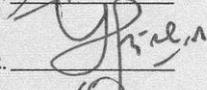
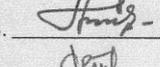
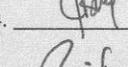
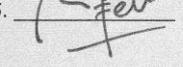
Konsentrasi : Pemesinan

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP)

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Agamuddin, M.Ed	1. 
Sekretaris : Drs. H. Yufrizal A, M.Pd	2. 
Anggota : Drs. Syafri Jamain, M.Pd	3. 
Anggota : Arwizet K, ST, MT	4. 
Anggota : Rifelino, S.Pd, MT	5. 

Q.S Alam Nasyrah : 6-8

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).  
Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Tuhan sekalian alam.....  
Tiada ucapan yang patut dipersembahkan  
selain ucapan syukur yang selalu menghampiri setiap aktivitas kehidupan.  
Tatkala jiwa ini kering tanpa bersyukur maka saat itu pula hidup menjadi hampa dan  
gersang tanpa kepuasan, bahkan tanpa tali kendali.  
Dibalik skenario yang engkau buat ku percaya pasti ada hikmah dibalik semuanya.  
Thanks for my god.....

Shalawat dan salam tercurahkan kepada pahlawan revolusioner, Muhammad SAW,  
yang memimpin umat akhir zaman dengan kebaikan dan ketulusan.

Sebuah karya kecil ini ku persembahkan teruntuk ayahanda, ibunda (**Abdul Hafis & Yusniati**).

Ayah . . . .  
Petuahmu bak pelita, menuntun qu dijalan-Nya Peluh mu bagai air,  
menghilangkan haus dahaga hingga darah qu tak membeku... Dan raga  
qu belum berubah kaku . . .

Ibunda . . . .  
Do'a mu menjadikan qu bersemangat. Kasih sayangmu yang membuatku menjadi  
kuat hingga aqu selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar. Kini cita-  
cita dan harapan telah qu gapai.  
Ayahanda & ibunda tersayang . . .qu tata masa depan dengan Do'a mu . . .qu  
gapai cita dan impian dengan pengorbanan mu.

Kakak-Adik ku tersayang  
Bang Aan Sunario, Intan Sari (Dedex), Rahmat Ramadhan (Andika  
Ua) dan Aditia Gilang Ramadhan (Udin) yang telah memberikan do'a  
dorongan dan semangat untuk menjadi yang lebih baik serta sukses  
dalam menempuh hidup dan kehidupan ini.

Teristimewa buat orang yang qu sayang (Syafmi Yulia) yang begitu tulus menemani  
qu saat suka maupun duka, memberikan dorongan dan semangat di saat qu berputus  
asa. Dan selamat juga buat Yulia yang juga telah memperoleh gelar S. Kep. Semoga  
dapat mencapai cita-cita dan menjadi lebih dewasa lagi yaaaaach,,,,,,  
Amiiiiiiiiin,,,,,,

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya ku ucapkan kepada. Bapak pembimbing I & II (Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed & Bapak Drs. H. Yufrizal A, M.Pd) yang telah banyak menolong ku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sebagai pembela yang hebat & motivator handal.

Dan tak lupa kepada para sahabatku yang gokil abizzzzzzz,  
Khususnya semua teman-teman mesin angkatan 2009 (Baron, Acit, Ijer, Idon, Iyan, Iki, iput, Iben, Eka, Dodon, Deri, Fadli Alfred, Bayu, Kiprih, Iyan Bulu, ACESS dan Fikri) Aguih, Yopi(Si Dul), Nanda Kulkul Bg Riki Yandi, bpk Sudarman Ajib.....,,  
Terima kasih atas bantuannya, perhatiannya, canda tawanya, nasehatnya, kemarahannya, keisengannya dan semuanya.Semoga kita semua menjadi insan yang sukses dan berguna kelak. Aamiin.

Kepada teman-teman/ pihak lainnya yang belum sempat disebutkan disini. Mohon maaf, bukan maksud melupakan. Bagaimanapun, terima kasih atas segala bantuannya baik yang secara langsung maupun tidak langsung

Semoga dengan kasih sayang yang begitu besar dan tulus dari orang-orang yang kusayangi dan kucintai menjadikan aku lebih baik lagi dan semangat untuk menggapai cita-cita yang lebih tinggi lagi.  
Semoga kebaikan kalian semua dibalas Allah SWT  
Aamiin ya rabbal'alamin.....

By: Romy Saputra ☺ ☺

## ABSTRAK

### **Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Diklat MMOD (Menggunakan Mesin Operasi Dasar) Teknik Mesin Perkakas Kelas X di SMK Negeri 2 Payakumbuh.**

**Oleh : Romy Saputra.**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang berhubungan rendahnya hasil belajar siswa yaitu adanya permasalahan yang menyangkut tentang minat siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat siswa dengan hasil belajar pada mata diklat MMOD X jurusan Teknik Mesin Perkakas di SMK Negeri 2 Payakumbuh..

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif koresional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Mesin Perkakas tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 85 siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Sampel diambil dari keseluruhan jumlah populasi yang ada dari setiap kelas dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 46 siswa. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket model skala Likert yang telah di uji validitas dan realibilitasnya, kemudian mencatat hasil belajar siswa. Data yang dikumpul tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan komputer program SPSS versi 15:00 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: terdapat hubungan antara minat siswa dengan hasil belajar di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hal ini bisa dilihat pada koefisien korelasi sebesar 0.778 dan juga dapat dilihat pada Tabel r pada lampiran 6 sebesar 0,291. Karena r hitung > dari r tabel, maka terdapatnya hubungan yang signifikan dan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besar hubungannya adalah 60.6 %. Artinya minat siswa dalam belajar dapat memberikan hubungan yang berarti dalam peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik minat siswa dalam belajar semakin baik pula hasil belajar siswa. Sehingga peneliti menyarankan kepada guru-guru teknik mesin perkakas khususnya guru mata diklat MMOD agar lebih memperhatikan minat siswa dalam belajar agar nantinya hasil belajar siswa pada mata diklat MMOD sesuai yang diharapkan (mencapai KKM)

## KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat dan kurnia Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat MMOD (Menggunakan Mesin Operasi Dasar) Teknik Mesin Perkakas Kelas X di SMK N 2 Payakumbuh”**. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam skripsi ini.
2. Bapak Drs. H.Yufrizal A,M.Pd selaku dosen Pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Jamin, M. Pd, bapak Drs. Arwizet K, ST, MT dan bapak Rifelino, S. Pd, MT selaku dosen-dosen penguji yang telah

memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Arwizet K, ST, MT selaku Seketaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh anggota keluarga terutama Ayahanda, ibunda, bang Aan, Yulia, Dedek, Andika dan Aditia yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis baik secara moril maupun materil.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan diridhoi oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan semoga memperoleh balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dan hambatan-hambatan yang dialami penulis dalam memperoleh sumber-sumber dan bahan-bahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, Juni 2013

Romy Saputra

## DAFTAR ISI

### Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. KajianTeori .....	7
1. Minat .....	7
a. Pengertian Minat Belajar.....	7
b. Karakteristik Minat .....	8
c. Indikator Minat Belajar .....	10
d. Peranan dan Fungsi Minat.....	17
e. Cara Mengembangkan Minat Belajar .....	18
2. Hasil Belajar.....	19
3. Proses Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Mesin Operasi Dasar (MMOD) .....	21
4. Mata Diklat Menggunakan Mesin Oprasi Dasar (MMOD) .....	22
5. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Penelitian Yang Relevan .....	29
D. Hipotesis .....	29

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian.....	32

D. Variabel Penelitian .....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Jenis dan Sumber Data .....	35
1. Jenis Data .....	35
2. Sumber Data.....	35
G. Instrument Penelitian .....	35
1. Penyusunan Instrumen .....	36
2. Uji Coba Instrumen .....	38
3. Analisis Validitas Instrumen .....	39
4. Uji Reliebilitas Instrument .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Deskriptif Data .....	41
2. Uji Normalitas .....	42
3. Uji Linearlitas.....	42
I. Uji Hipotesis .....	43
1. Uji Korelasi Person Produk Moment (PPM) .....	43
2. Uji koefisien Derteminant atau Kontribusi .....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	46
1. Minta Siswa .....	47
2. Hasil Belajar Mata Diklat MMOD .....	48
B. Uji Persyaratan .....	50

1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Linearitas.....	51
C. Uji Hipotesis .....	52
D. Analisa Koefisien Determinan .....	53
E. Pembahasan.....	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Nilai MID semester I mata Diklat MMOD .....	2
2. Penilaian Hasil Pembuatan Engsel.....	22
3. Data Siswa SMK N 2 Payakumbuh Jur. Teknik Mesin Perkakas .....	32
4. Data Siswa SMK N 2 Payakumbuh Jur. Teknik Mesin Perkakas Sebagai Sampel.....	33
5. Bobot Pernyataan .....	36
6. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	37
7. Skala Tingkat Reliabilitas Instrumen .....	40
8. Reliability Statistic .....	41
9. Nilai Pencapaian Item .....	41
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	44
11. Perhitungan Statistik dasar .....	46
12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar .....	47
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	49
14. Uji Normalitas .....	50
15. Uji Linearitas.....	51
16. Koefisien Korelasi X dan Y .....	52
17. Hasil Analisis Korelasional.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual.....	28
2. Histogram Minat Belajar.....	48
3. Histogram Hasil Belajar.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba .....	
2. Tabulasi Angket Uji Coba.....	
3. Angket Penelitian .....	
4. Tabulasi Angket Penelitian .....	
5. Pengkategorian Peritem .....	
6. Tabel Harga R Product Moment .....	
7. Daftar Nilai siswa.....	
8. Uji Validitas Angket Uji Coba.....	
9. Biodata Peneliti .....	
10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Teknik UNP.....	
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.....	
12. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Payakumbuh .....	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

SMK Teknologi Industri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki *life skill* (kecakapan hidup) untuk dapat bekerja di industri-industri. Pada saat ini industri-industri banyak membutuhkan tenaga kerja yang memiliki *skill* yang siap pakai sesuai dengan keahlian masing-masing.

SMK N 2 Payakumbuh merupakan salah satu lembaga pendidikan teknologi di kota Payakumbuh, memiliki 5 bidang keahlian yaitu Teknik Mesin Perkakas, Teknik Otomotif, Teknik Bangunan, Teknik Listrik dan Teknik Elektronika.

Pentingnya teknologi di era saat ini, mewajibkan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa, akan tetapi berdasarkan pengamatan penulis selama praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMK N 2 Payakumbuh pada tahun ajaran 2012/2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X mata diklat menggunakan mesin operasi dasar (MMOD) ternyata banyak yang masih kurang dari target pencapaian (KKM) atau masih banyak belum tuntas seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Table 1. Data nilai Mid semester I mata diklat MMOD

<b>Kelas</b>	<b>Nilai KKM : 80</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>TMP I</b>	<b>&gt; 70</b>	<b>15</b>	<b>46,87</b>
	<b>&lt; 70</b>	<b>17</b>	<b>53,13</b>
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>
<b>TMP II</b>	<b>&gt; 70</b>	<b>17</b>	<b>53,13</b>
	<b>&lt; 70</b>	<b>15</b>	<b>46,87</b>
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>
<b>TMP III</b>	<b>&gt; 70</b>	<b>8</b>	<b>38,09</b>
	<b>&lt; 70</b>	<b>13</b>	<b>61,91</b>
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber : Tata Usaha SMK N 2 Payakumbuh

Siswa yang dikatakan tuntas apabila telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM untuk mata diklat MMOD adalah 70,00. Dari tabel di atas terlihat masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

Hal tersebut berkemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang berperan dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Diantaranya yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar, motivasi belajar, pendapat siswa tentang sesuatu dan lain-lain. Sedangkan dari luar diri siswa diantaranya yaitu kesediaan sarana dan prasarana, kesiapan guru menyiapkan bahan ajar, metode pembelajaran yang digunakan guru dan lain-lain.

Sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar terutama untuk mata diklat MMOD di SMK N 2 Payakumbuh sudah bisa dikatakan lengkap untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar. Kemudian untuk bahan ajar, guru selalu menyiapkan bahan ajar sebelum pelajaran dimulai dan telah menggunakan media seperti infokus. Pada saat proses belajar mengajar guru juga selalu memberi arahan dan motifasi kepada siswa untuk belajar lebih tekun dan serius.

Faktor-faktor dalam diri siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran. Terlihat pada saat belajar banyak siswa yang keluar masuk pada saat pelajaran praktek, siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi, masih banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas dan nilai siswa masih banyak yang di bawah KKM. Dari fenomena yang terlihat peneliti berangapan bahwa minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat akan mengarahkan tindakan seseorang terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Jadi perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar dari suatu minat, sebagaimana Shaleh (2004:262) Mengatakan bahwa minat adalah “suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”. Sementara Poerwadarminta (1982:101)

berpendapat minat “adalah perhatian, keinginan, kecenderungan hati kepada sesuatu”.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dijadikan sebuah penelitian. Khususnya pada mata diklat Menggunakan Mesin Operasi Dasar di SMK N 2 Payakumbuh dengan judul “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Menggunakan Mesin Operasi Dasar (MMOD) kelas X Jurusan Teknik Mesin Perkakas di SMK N 2 Payakumbuh tahun ajaran 2012/2013”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar
2. Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran mata diklat MMOD
3. Siswa kurang disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Banyak hasil belajar siswa dibawah KKM.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Minat Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Menggunakan Mesin

Operasi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Perkakas di SMK Negeri 2 Payakumbuh tahun ajaran 2012-2013.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ***Apakah ada hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada mata diklat menggunakan mesin operasi dasar siswa kelas X Teknik Mesin Perkakas di SMK Negeri 2 Payakumbuh ?***

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada mata diklat menggunakan mesin operasi dasar kelas X Teknik Mesin Perkakas SMK Negeri 2 Payakumbuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam setiap usaha penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dalam bidang ilmu yang diteliti. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis selain merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui karya ilmiah dalam memahami fenomena sosial dalam dunia pendidikan dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan

program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru-guru pada umumnya dan guru mata diklat menggunakan mesin operasi dasar khususnya dalam memilih alternatif pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Bagi pihak lainnya, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Minat**

##### **a. Pengertian Minat Belajar**

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini karena tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak bosan dengan apa yang dipelajari.

Menurut Witherington yang dikutip Isferizal (2013) mengatakan bahwa minat adalah “Kesadaran seseorang untuk suatu soal, objek atau suatu situasi yang bersangkutan paut dengan dirinya”. Muhibbin Syah (2008:136) “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Bimo wargito (1981 : 38) menyatakan bahwa “minat adalah sesuatu dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap objek tertentu disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta mampu membuktikan lebih lanjut”. Begitupun dengan Slameto (2010:180) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Dari paparan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh atau paksaan dari luar. Dengan demikian minat belajar dapat kita definisikan sebagai keinginan dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar dengan baik dan serius yang timbul dari dalam diri siswa dan tanpa ada paksaan dari luar karena menyadari pentingnya dan bernilainya yang dipelajarinya.

Jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka ia akan ragu-ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar yang optimal atau seperti yang diharapkan.

Dalam hal pembelajaran pada bidang teknik permesin, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran permesinan maka siswa tersebut akan merasa senang mempelajari semua mata pelajaran permesinan, kemudian akan memperhatikan materi pelajaran tersebut dengan serius dan tekun.

#### **b. Karakteristik Minat**

Menurut Klausmejer (dalam Dhuha Endaprini:2008) ada lima karakteristik dari minat, yaitu:

- 1) Minat selalu berkaitan dengan aktifitas, minat selalu menjadi pendorong dalam melakukan aktifitas atas objek yang disukai.
- 2) Minat bersifat menetap. Minat tidak mudah hilang dari diri seseorang, karena minat bersifat fleksibel dan akan berusaha menyesuaikan diri terhadap aktifitas yang diminati.
- 3) Minat seseorang dapat memiliki intensitas tertentu dengan melakukan aktifitas pada bidang yang diminati, maka akan memperoleh keberhasilan dan penghargaan.
- 4) Penerimaan dan penolakan untuk berbuat. Seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya dan akan menolak kegiatan atau aktifitas yang tidak sesuai dengan keinginannya.
- 5) Keinginan untuk berbuat. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu objek akan mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melakukan kegiatan tersebut.

Jadi kesimpulan kelima karakteristik minat tersebut, minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri dan membutuhkan yang mendorong untuk berbuat terhadap objek. Dan ini dibutuhkan penyesuaian dengan aktifitas yang diminatinya. Seseorang yang memiliki minat terhadap pekerjaan umumnya orang tersebut lebih termotivasi mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik

Pernyataan diatas dapat menjelaskan bahwa minat seseorang beraneka ragam tidak sama satu dengan lainnya. Maksudnya mencakup minat ini luas, ada minat membaca, menulis, keteknikan dan sebagainya. Namun yang akan dibahas pada penelitian ini hanya mengkaji hubungan minat dengan hasil belajar pada mata diklat MMOD.

Dengan demikian minat adalah salah satu aspek psikologis yang perlu dikembangkan pada diri individu demi keberhasilan dimasa depan. Oleh karena itu kestabilan ekonomi pun berperan untuk mengaplikasikan minat yang dimilikinya.

Dari pendapat semua para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting, karena :

- 1) Minat berhubungan erat dengan prestasi belajar. Kemampuan atau integritas saja tidak cukup untuk mencapai prestasi yang tinggi.
- 2) Makin besar minat, makin besar motivasi atau keinginan dan makin tinggi pula hasil karya seseorang. Dengan demikian individu akan mempelajari objek yang di minati secara intensif untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
- 3) Minat sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam segala kegiatan, termasuk belajar.

### **c. Indikator Minat Belajar**

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekpresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegitan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian untuk menganalisa minat belajar dapat digunakan beberapa indikator minat sebagai berikut:

Menurut Sukartini (dewi Suhartini, 2001:26) menganalisa minat dapat dilakukan terhadap hal-hal seperti berikut:

- 1) Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu
- 2) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi
- 3) Jenis kegiatan yang mencapai hal yang disenangi
- 4) Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu

Pendapat itu sesuai dengan apa yang dikemukakan Slameto (2010:180), bahwa:

“Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanipiskan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut”.

Selain itu menurut Syaiful Bahari Djamarah (2002:132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekpresikan anak didik malalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain(fokus).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka penulis mencoba menarik indikator yang telah ada sesuai teori minat yang dikemukakan oleh para ahli. Minat dapat di ukur dalam tiga fase yakni : 1) Fase pertama, minat sebelum mengikuti PBM. 2) Fase kedua, minat saat mengikuti PBM, dan 3) Fase ketiga, minat setelah mengikuti PBM.

**a) Fase pertama****Motif (Keinginan)**

Menurut Sumadi (2004) “Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai sesuatu”. Jadi motif (keinginan) ada sebelum melakukan tindakan yang memberikan kekuatan pendorong pada individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek yang disenanginya. Motif muncul karena ada kebutuhan, dorongan dan cita-cita dalam individu serta hal-hal yang bersangkutan dengan diri individu serta hal-hal yang bersangkutan dengan diri individu terhadap objek.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan beberapa instrumen dari indikator motif (keinginan), yaitu : 1) Keinginan melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu, 2) Perasaan tertarik terhadap sesuatu dan 3) keinginan untuk menggeluti sesuatu.

**b) Fase kedua****1) Perhatian**

Menurut Sumadi (2004) “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek”. Suatu pelajarannya dapat dipelajari dengan baik apabila sipelajar dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran itu dan minat merupakan salah satu faktor yang meningkatkan konsentrasi.

Jadi konsentrasi besar pengaruhnya dalam jiwa seseorang. Jika seseorang mengalami kesulitan dan tidak berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia karena hanya membuang waktu, tenaga dan biaya. Seseorang akan dapat belajar dengan baik apabila ia memiliki konsentrasi yang baik.

Menurut M. Alisuf Sabri (1995:84) “minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus”. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan beberapa instrumen dari indikator perhatian yaitu : 1) Perasaan ingin tahu terhadap suatu objek, 2) Kecenderungan untuk mengetahui suatu objek, 3) Mengabaikan hal lain diluar objek yang disenangi, 4) Belajar penuh konsentrasi dan 5) Sering mengulangi pelajaran.

## **2) Reaksi (Tindakan)**

Reaksi (respon) adalah tindakan yang dilakukan oleh individu setelah mendapatkan rangsangan dari luar. Reaksi ini dapat berupa sikap, tingkah laku, usaha dan lain-lain.

Strong yang dikutip Ramayulis (2000) menjelaskan bahwa “minat berhubungan reaksi ketertarikan atau penolakan terhadap sesuatu”. Apabila seseorang menyadari bahwa sesuatu ini

bersangkut paut dengan dirinya akan menjadi dorongan untuk lebih memberikan perhatian maka ia akan tertarik. Sebaliknya bila tidak bersangkut paut dengan dirinya dia akan menolaknya.

Selanjutnya Ngalim Purwanto (1997) berpendapat “minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan ini”. Jadi minat akan memberikan dorongan bagi perbuatan ini”. Jadi minat akan memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat setelah menerima rangsangan.

Menurut Drs. Mahfudh Shalahuddin (1990:95) “Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan instrumen dari indikator reaksi yaitu : 1) Bersedia menerima suatu objek, 2) Melakukan sesuatu terhadap rangsangan yang telah diterimanya, 3) Berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar dan menanggapi materi yang kurang jelas, 4) Keinginan untuk menyelesaikan suatu masalah dan 5) Melakukan sesuatu untuk memenuhi hasratnya.

### 3) Perasaan senang

Menurut Sumadi (2004) “Perasaan senang adalah suatu gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Perasaan senang dapat timbul karena mengamati, menanggapi, menghayalkan, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu.

Perasaan senang adalah ungkapan perasaan yang timbul dalam diri individu yang lahir dan penuh kesadaran yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari hal yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah (2001:136) “minat adalah kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Ahmad D. Marimba (1980:79) menambahkan bahwa “minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan instrumen dari indikator perasaan senang, yaitu : 1) Melakukan sesuatu dengan kesadaran, 2) Melakukan sesuatu dengan gembira dan 3) Lebih menyukai suatu objek dari pada objek lainnya

**c) Fase ketiga****Kepuasan**

Puas adalah merasa senang karena sudah terpenuhi hasrat hatinya (Depdikbud, 1988). Kepuasan adalah sesuatu yang didapat individu setelah memberikan reaksi terhadap rangsangan yang diterimanya. Kepuasan ini dapat berupa perasaan senang, bangga, dihargai, dipuji dan lain-lain.

Kepuasan ini akan mendorong individu untuk memberikan kelanjutan reaksi terhadap suatu objek, reaksi yang diberikan bukan hanya kesenangan, tetapi sudah dipertimbangkan bahwa objek yang menjadi minatnya menguntungkan bagi dirinya dan menjadi kebutuhan serta manfaat baginya. Jadi siswa yang memperoleh kepuasan dalam belajar, ia akan belajar lebih giat agar lain kali mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Selanjutnya Sumadi (2004) menjelaskan bahwa “kepuasaan belajar tergantung pada seberapa jauh individu itu dapat menyalurkan kemampuan minatnya dalam pelajaran. Ini berarti prestasi belajar seseorang akan lebih tinggi pada pelajaran yang diminatinya.

Kartini (1996) mengatakan bahwa “belajar yang dilaksanakan siswa atas dasar kegemaran dan sudah barang tentu memberikan kepuasan tinggi”. Kepuasan ini merangsang terus tanpa mengenal lelah, karena itu hasilnya meningkat lagi.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan instrumen yang menjadi indikator kepuasan, yaitu : 1) Bangga terhadap suatu objek dan 2) Memperoleh kekuatan batin dalam melakukan aktifitas terhadap suatu objek.

#### **d. Peranan dan Fungsi Minat.**

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Zanikhan (2008) dalam artikelnya mengutip dari William Amstrong menyatakan bahwa “Konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat”.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya perasaan senang. Hal ini dapat memperbesar kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya.

Zanikhan (2008) dalam artikelnya menyatakan bahwa “Ada beberapa peranan minat dalam belajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar.

- 2) Menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar.
- 3) Memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru.
- 4) Melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif.
- 5) Memperkecil kebosanan siswa terhadap studi/pelajaran

**e. Cara Mengembangkan Minat Belajar**

Cara mengembangkan minat menurut Suhartini yang dikutip Yuli (2000) adalah dengan cara : a) membarikan ransangan b) memberi pujian dan dorongan.

Selanjutnya menurut Ramayulis (2000) cara membangkitkan minat anak untuk belajar adalah : 1) membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran 2) meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka 3) meningkatkan semangat mereka dan 4) mendapat manfaat bagi pekerjaan dan kegiatan yang mereka lakukan bersungguh-sungguh.

Dari pendapat di atas minat dapat dikembangkan dengan cara berikut: memberi ransangan dengan cara meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi anak didik, yakni bermanfaat bagi pekerjaan mereka nantinya. Memberi pujian atau dorongan yaitu dengan cara meningkatkan semangat anak didik dan membawa mereka ke arah senangnya belajar.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan dan hasilnya dimulai dari proses belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik, kemandirian sangat dibutuhkan dan menentukan hasil belajar. Kemandirian merupakan hasil yang didasari dengan mengandalkan kemampuan sendiri yang diterapkan oleh dorongan dalam diri sendiri, dan relatif tidak tergantung pada bantuan orang lain. Selain pengaruh dari dalam diri siswa, pengaruh dari luar diri siswa pun sangat mendukung hasil belajarnya, yang terdiri dari faktor lingkungan, faktor sosial, serta faktor instrumental yang mencakup kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, profesional guru dalam mengajar.

Setelah peserta didik mengikuti suatu proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan pada peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran, siswa atau peserta didik dapat memperlihatkan hasil belajarnya dalam bentuk tugas-tugas, tes, ujian ataupun praktek yang diberikan guru, baik berupa sumatif maupun pormatif.

Berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa Benjamin S. Blomm dalam Anas (1998: 49-50) berpendapat bahwa pengelompokan tujuan pendidikan ataupun hasil belajar peserta didik harus mengacu pada tiga jenis daerah binaan atau ranah (domain) yang melekat pada peserta didik, yaitu:

- a. Ranah sikap (*affektif domain*), adalah ranah yang berkaitan dengan sikap. Hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran, rasa hormat terhadap guru serta motivasinya yang tinggi.
- b. Ranah proses berfikir (*cognitif domain*), adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang terdiri dari enam jenjang proses berfikir yaitu : (1) Pengetahuan (*knowledge*), (2) Pemahaman (*comprehension*), (3) Penerapan (*application*), (4) Analisis (*analysis*), (5) sintesis (*synthesis*), (6) penilaian (*evaluation*).
- c. Ranah keterampilan (*psychomotorik domain*), adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar sebagai informasi yang penting dalam mengukur kemajuan belajar siswa, serta untuk melahirkan informasi mengenai penguasaan materi yang telah diajarkan dan juga sebagai masukan bagi guru tentang materi atau bahan yang diajarkan apakah sudah tuntas.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil hasil belajar siswa pada mata diklat Menggunakan Mesin Operasi Dasar. Dalam hal ini hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa setelah proses belajar tuntas. Siswa dikatakan tuntas dalam belajarnya apabila nilai yang diperoleh siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran produktif adalah 70 sedangkan nilai kriteria minimal untuk mata pelajaran normatif dan adaptif adalah 65. Siswa dinyatakan tuntas atau kompeten dalam belajarnya apabila hasil belajar yang dicapai siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Jika nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, maka siswa tersebut harus mengikuti remedial agar kompeten dalam belajarnya.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang diikuti siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diukur berdasarkan kriteria minimal (KKM). Hasil belajar juga berguna bagi siswa untuk mendapatkan perubahan baru yang merupakan indikator siswa.

### **3. Proses Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Mesin Operasi Dasar**

#### **a. Penilaian Teori**

Pada mata pelajaran menggunakan mesin Operasi dasar ini memiliki empat kompetensi dasar, adapun dua diantaranya hanya dijelaskan di dalam kelas berupa teori-teori yang menyangkut kompetensi dasar yang telah ditentukan. Kompetensi dasar itu ialah menentukan persyaratan kerja dan menjelaskan cara mengeset mesin. Dalam proses penilainnya siswa hanya diberi tugas-tugas berupa pertanyaan-pertanyaan dan melakukan beberapa kali ulangan.

#### **b. Penilaian praktek**

Dalam melakukan penilaian praktek pertama kali siswa disuruh ke *workshop* untuk melihat-lihat mesin yang sudah diajarkan sebelumnya. Di sana guru menjelaskan kesiswa tersebut bagaimana cara-cara mengoperasikan mesin tersebut. Setelah semua siswa mengerti barulah guru mata pelajaran memberikan sebuah tugas praktek membuat engsel. Adapun hasil penilaian dari membuat engsel tersebut ialah :

**Tabel 2 : Penilaian Hasil Pembuatan Engsel**

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR	
		MAKS	PENILAIAN
1	Ukuran Benda Kerja	35	
2	Hasil Pembubutan	30	
3	Keselamatan Kerja	20	
4	Laporan Praktek	15	

c. Rumus Penilaian Mata Pelajaran Menggunakan Mesin Operasi Dasar

$$NR = \left( \frac{(NH \times 2) + MIT + (US \times 2)}{5} + NP \right) : 2$$

Ket :

NH : Nilai harian

MIT : Ujian tengah semester

NP : Nilai praktikum

US : Ujian Semester

#### 4. Mata Diklat Menggunakan Mesin Operasi Dasar (MMOD)

Dalam pembelajaran di sekolah, siswa jurusan teknik mesin menerima berbagai mata diklat. Salah satunya mata diklat produktif yang memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan mengenai ilmu-ilmu permesinan, fabrikasi, dan sifat-sifat dari logam mulai dari dasar sampai pengoperasian mesin. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip permesinan mengacu kepada kemampuan skill dalam melakukan pekerjaan dalam menggunakan dan mengoperasikan mesin. Pembelajaran permesinan siswa dituntut untuk mampu, teliti dan disiplin, karena ini berguna bagi siswa sebagai pembentukan watak dalam bekerja di bidang keahlian Teknik Mesin, dan akan menjadi kebiasaan positif setelah bekerja di industri

sehingga menjadi salah satu penunjang budaya mutu dan budaya kerja profesional. Hal ini akan menunjang pula terhadap peningkatan kemampuan (pengetahuan, skill dan sikap) peserta didik dalam menguasai kompetensi lainnya dalam bidang keahlian yang sama.

Pada jurusan pemesinan adapun mata diklat yang di pelajari di kelas X salah satunya yaitu Menggunakan Mesin Operasi Dasar. Adapun kompetensi yang dipelajari siswa pada mata diklat Menggunakan Mesin Operasi Dasar yaitu:

1) Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Bubut

- a) Teknik pembubutan rata adalah pembuatan permukaan luar dan dalam benda kerja menjadi bulat , rata dan halus
- b) Teknik pembubutan tirus Adalah pembuatan benda kerja sehingga berbeda ukuran penampang di sepanjang benda

Pembuatan konis/tirus ini dapat di lakukan dengan 2 cara ,yaitu:

- Dengan menggeser kepala lepas
- Dengan menggeser eretan atas

2) Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Frais

a) Teknik Frais Rata

Teknik frais rata adalah proses frais dengan sumbu pisau paralel terhadap permukaan benda kerja, Frais rata dilakukan dengan cara permukaan benda kerja dipasang paralel terhadap permukaan meja mesin frais dan pisau frais dipasang pada arbor mesin. Benda kerja dicekam dengan ragum biasa,

sebaiknya bagian benda kerja yang menonjol di atas ragum tidak terlalu tinggi agar benda kerja tidak bergetar, Arbor dipasang horizontal didukung oleh spindel mesin dan penahan arbor di sisi yang lain.

b) Teknik Frais Alur dan bentuk

Teknik frais alur adalah pekerjaan frais yang menggunakan pisau alur dan pisau frais bentuk, misalnya yang dapat dilakukan pada Pengefraisan alur misalnya alur terus luar, alur berbentuk T dan alur berbentuk ekor burung dan lain-lain.

3) Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Sekrap

a) Penyekrap Datar

Menyekrap datar adalah salah satu pekerjaan menyekrap yang gerakan menyayatnya kearah mendatar dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri, arah gerakan pahat tersebut tergantung pada posisi pahat atau dari bentuk sudut-sudut bebasnya, jika pahat tersebut berbentuk pahat kanan maka penyayatannya dimulai dari sebelah kanan ke kiri dan sebaliknya.

b) Penyekrap siku

Menyekrap siku adalah pekerjaan menyekrap yang gerakan penyayatannya dilakukan seperti penyekrapan rata, yaitu lanjutan dari penyekrapan rata. tapi dalam hal ini benda kerja di buat bertingkat.

c) Penyekrap Sudut

Penyekrapan sudut adalah penyekrapan benda kerja agar menghasilkan permukaan yang miring/sudut. Pada penyekrapan ini yang bergerak adalah eretan pahat maju mundur. Pengaturan ketebalan dilakukan dengan memutar eretan pahat sesuai dengan kebutuhan sudut pemakanan.

d) Penyekrap Alur

Penyekrap alur adalah pekerjaan penyekrapan yang gerakannya lurus dengan menggunakan pahat yang alur dimana posisi pahat tegak lurus terhadap benda. yang dapat dilakukan pada mesin sekrap pada umumnya adalah alur terus luar, alur terus dalam, alur buntu dan alur tembus.

4) Mengoperasikan mesin gergaji potong

Mesin gergaji dilengkapi dengan ragum yang berfungsi untuk memegang benda kerja yang akan digergaji. Ragum ini dapat diatur maju mundur kedudukannya. Perubahan posisi ini menyesuaikan letak bahan yang akan dipotong terhadap bagian gigi gergaji yang masih tajam. Misalnya gigi gergaji sudah tumpul pada bagian tengah. Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- a) Benda kerja harus terpasang kokoh pada ragum, ukur panjang benda yang akan dipotong dan tandai.

- b) Benda kerja harus sejajar terjepit pada mulut ragum. Menjepit benda kerja dengan kedua rahang ragum tidak sejajar adalah berbahaya.
- c) Jika benda yang dijepit pendek atau kurang dari lebar ragum, maka bagian ujung mulut ragum yang tidak menjepit benda harus dipasang benda lain yang garis tengahnya sama dengan garis tengah benda yang akan digergaji.
- d) Jika benda yang akan dipotong relatif panjang, maka panjang benda perlu didukung oleh satu atau beberapa tiang penyangga.
- e) Untuk benda kerja yang bersudut dan berbentuk persegi harus memperhatikan posisi penjepitnya pada mulut ragum.
- f) Untuk menggergaji dengan pemotongan menyudut dilakukan dengan mengubah mulut ragum sesuai dengan besar sudut yang dikehendaki.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas dapatlah disimpulkan bahwa Mesin Operasi Dasar merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan mesin.

## **5. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa**

Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang timbul. Menurut Slameto (1988), suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan

bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari yang lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang berminat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu yang dipelajari akan terhubung dengan proses belajar serta menghubungkan penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari sesuatu (Slameto, 1988).

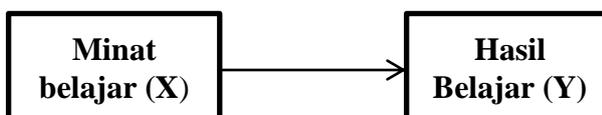
Mengembangkan minat siswa terhadap mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan hasil dari pengalaman akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling afektif untuk

membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada (Slameto, 1988).

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada prinsipnya setiap keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar tidak terlepas dari kemauan yang kuat dari dalam diri setiap siswa. Minat belajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar siswa, tanpa adanya minat belajar siswa, pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran tidak akan efektif dan efisien.

Adanya minat siswa dalam belajar akan dapat membuat siswa lebih mudah menyerap pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut akan semakin maksimal. Dari uraian diatas, diduga terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar menggunakan mesin untuk operasi dasar seperti terdapat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Dari paradigma diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar menggunakan mesin operasi dasar sebagai variabel terikat (Y).

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Untuk mendukung teori-teori yang telah dikemukakan pada kajian teori ini, penulis juga mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian orang-orang terdahulu yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini:

1. Endaprini, Dhuha (2008) melakukan penelitian tentang ” Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Survey Pemetaan Jurusan Teknik Gambar Bangunan pada SMK Negeri 1 Teluk Kuantan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya persentase kontribusi minat dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Teluk Kuantan adalah sebesar 24,1%, selebihnya sebanyak 75,9% lagi disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Tasjono (2009) melakukan penelitian tentang ”Hubungan Antara Minat Berwiraswasta Dengan Hasil Belajar Pekerjaan Mesin Bubut Siswa Kelas II Teknik Mesin Perkakas SMK Negeri 3 Tanjungpinang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat adalah salah satu faktor penentu dalam hasil belajar siswa sebesar 31,22 %, selebihnya 68,78 % lagi disebabkan oleh faktor lain.

### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:64).

Dari pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :  
“Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata diklat menggunakan mesin operasi dasar siswa kelas X Teknik Mesin Perkakas di SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang positif dan berarti (signifikan) antara minat siswa dengan hasil belajar mata diklat MMOD kelas X jurusan Teknik Mesin Perkakas di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh  $r$  hitung = 0,778  $\geq$   $r$  tabel = 0,291. Besarnya sumbangan minat siswa dengan hasil belajar pada mata diklat MMOD kelas X jurusan Teknik Mesin Perkakas di SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah sebesar 60,6 % sedangkan 39,4 % ditentukan oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru-guru Teknik Pemesinan khususnya guru mata diklat MMOD kelas X jurusan Teknik Mesin Perkakas untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam belajar agar nantinya hasil belajar siswa pada mata diklat MMOD sesuai dengan yang diharapkan.
2. Guru-guru hendaknya dapat memvariasikan cara mengajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Contohnya menggunakan media dalam menyampaikan pelajaran.

3. Melihat hubungan minat siswa dengan hasil belajar mata diklat MMOD dalam pembelajaran diperoleh nilai R hitung 0,778. Diharapkan peneliti berikutnya bisa mengungkap apa saja faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.
4. Guru hendaknya selain menjadi pengajar juga bisa bergabung dengan siswa, sehingga kesadaran dan minat belajar siswa akan bangkit seiring memperoleh perhatian dari guru.
5. Berdasarkan olahan data dari tabulasi data untuk variabel minat belajar (X), menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa yang dapat dilihat dari pengkategorian item-item tiap indikator. Misalnya pada item 20 berkategori kurang baik, maka guru seharusnya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca buku-buku tentang pelajaran maya diklat MMOD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas. (1998). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ahmad D. Marimba. (1990). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Alma Arif
- Bimo Walgito (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Depdikbud. (1988). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Pustaka.
- Depdiknas (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*". Padang : UNP. Dimiyati (2003). " *Hasil Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- DX Elvasona (2012). *Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Pada Mata Diklat Teknik Las di SMK N Padang*. Padang. UNP
- Dhuha Endaprini. (2008). *Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Survey Pemetaan Jurusan Teknik Gambar Bangunan pada SMK Negeri 1 Teluk Kuantan TP. 2008/2009 (skripsi)*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Isferizal. (2013). *Hubungan Minat Siswa dengan Hasil Belajar pada Diklat Las Busur Metal Manual Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang*. Padang. UNP
- Kartini Kartono. (1996). *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju
- Mahfudh Shahuddin. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu
- M. Alisuf Sabri. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Muhibbin Syah. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Ngalim Purwanto. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda